

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik Jl. Sumatera No. 101 Gresik Kota Baru.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2014;80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) tahun 2012 sampai 2015 sebanyak 751 mahasiswa.

3.3.2. Sampel

Populasi penelitian ini mahasiswa program studi manajemen tahun akademik 2012 sampai 2015 yang berjumlah 751 mahasiswa. Menurut Arikunto dalam Ridlwan (2013;27) apabila subjek kurang dari 100, sampel sebaiknya diambil semuanya. Selanjutnya jika subjek lebih besar dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Karena dalam penelitian ini subjek lebih dari 100 maka sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 15% dari jumlah populasi. Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah $15\% \times 751 \text{ orang} = 113$ responden. Pemilihan responden dilakukan dengan propotional random sampling teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata. Untuk menentukan jumlah sampel yang dijadikan responden telah dihitung untuk tiap tahun akademik dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Berdasarkan Tahun Akademik

No	Tahun Akademik	Populasi		Sampel
		Mahasiswa	%	
1	2012/2013	126	17%	19
2	2013/2014	179	24%	27
3	2014/2015	245	33%	37
4	2015/2016	201	26%	30
		751	100%	113

Sugiyono (2014;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan teknik *insidental sampling*. Penentuan pengambilan jumlah responden dilakukan melalui teknik *sampling insidental* atau *sampling kebetulan*. Menurut Sugiyono (2014;85) *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu itu siapasaja yang secara

kebetulan (*insidental*) bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil tanggapan responden penelitian (Mahasiswa Program Studi Manajemen UMG) dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner).
2. Data skender adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada di Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan cara penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2014;142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Data kuesioner penelitian ini akan disebarakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden yang kemudian akan diolah dengan alat pengukuran.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fonomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen terdiri dari tujuh variabel yaitu :
 - a. Produk jasa(X_1)
 - b. Price (X_2)
 - c. Place (X_3)
 - d. Promosi (X_4)
 - e. *People* (X_5)
 - f. *Physical Evidence* (X_6)
 - g. Proses (X_7)
2. Variabel dependen terdiri dari satu variabel yaitu Keputusan Memilih Program Studi Manajemen (Y).

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, berikut ini diberikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *product*(X_1)

Produk diartikan penilaian mahasiswa terhadap penawaran dari program studi manajemen universitas muhammadiyah gresik. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Mutu pendidikan.
- b. Prospek atau manfaat bagi mahasiswa setelah nantinya lulus.
- c. Variasi konsentrasi yang sesuai dengan bakat dan minat

2. Variabel *price* (X_2)

Harga diartikan penilaian mahasiswa terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh program studi manajemen universitas muhammadiyah gresik. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan biaya.
- b. Kesesuaian biaya dengan mutu pendidikan yang didapat.
- c. Perbandingan biaya pendidikan pada program studi manajemen UMG dengan biaya pendidikan perguruan tinggi lainnya.

3. Variabel *place* (X_3)

Place diartikan penilaian mahasiswa tentang lokasi program studi manajemen universitas muhammadiyah gresik melakukan kegiatan. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Akses
- b. Lingkungan yang kondusif
- c. Tempat parkir

4. Variabel *promotion* (X_4)

Promosi diartikan penilaian mahasiswa terhadap promosi yang dilakukan oleh program studi dan melalui informasi itu mahasiswa membuat keputusan untuk memilih Program Studi Manajemen. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Brosur
- b. Promosi melalui web universitas.

5. Variabel *people* (X_5)

People diartikan penilaian mahasiswa atas seluruh sumberdaya manusia yang dimiliki program studi manajemen universitas muhammadiyah gresik yang terlibat dalam penyampaian jasa. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan dosen dalam mengajar.
- b. Pelayanan administrator.
- c. Sikap kerja Karyawan.

6. Variabel *physical evidence* (X_6)

Physical evidence diartikan penilaian mahasiswa terhadap fasilitas fisik yang dimiliki Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dalam memberikan layanan jasanya. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Ruang kuliah.
- b. laboratorium.
- c. Perpustakaan.

7. *Process* (X_7)

Proses diartikan penilaian mahasiswa terhadap aktivitas prosedur, mekanisme dan rangkaian kegiatan yang dialami mahasiswa selama studi di program studi manajemen universitas muhammadiyah gresik. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Kecepatan dalam pelayanan administrasi
- b. Proses pembelajaran (perkuliahan) sesuai dengan silabus.

8. Keputusan Memilih Jasa Pendidikan (Y)

Keputusan mahasiswa memilih jasa pendidikan diartikan penilaian mahasiswa terhadap keputusan yang diambil untuk membeli sebuah produk atau jasa dengan mempertimbangkan berbagai alasan terlebih dahulu. Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Pengenalan kebutuhan.
- b. Pencarian informasi.
- c. Evaluasi
- d. Keputusan pembelian.
- e. Perilaku pasca pembelian.

3.7. Pengukuran Variabel

Untuk mengetahui nilai variabel yang diteliti maka perlu diukur dengan menggunakan suatu instrumen penelitian. Pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014;93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dalam skala *Likert* dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert untuk keperluan analisis kuantitatif jawaban itu bisa diberi skor sebagai berikut :

1. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka diberikan nilai 5.

2. Jika responden menjawab Setuju (S) maka diberikan nilai 4.
3. Jika responden menjawab Ragu-ragu (R) maka diberikan nilai 3.
4. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) maka diberikan nilai 2.
5. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberikan nilai 1.

3.8. Uji Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013;167) validitas adalah suatu keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree offreedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\boxed{df = n - 2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Menurut Azwar dalam Wibowo (2012;52) Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel apabila r alpha positif dan nilai r alpha $>$ r tabel (Wibowo, 2012;52).

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.9.1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada tidaknya korelasi antara antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisa menurut time series.

Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan metode Durbin-Watson dengan pengambilan keputusan terdapat atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, ini berarti tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, ini berarti terdapat autokorelasi positif.
3. Jika nilai DW lebih besar daripada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, ini berarti terdapat autokorelasi negatif.
4. Jika nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.9.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2013;106).

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Deteksi adanya heteroskedastisitas diuji melalui chart scatterplot dengan dasar analisis, jika titik-titik yang terdapat dalam charts tersebut membentuk pola titik-titik yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;139).

3.10. Teknik Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Menurut Wibowo (2012;126) model regresi linier berganda adalah bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan pendekatan regresi linear berganda. Analisis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Keputusan)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel *Product*

b_2 = Koefisien variabel *Price*

b_3 = Koefisien variabel *Place*

b_4 = Koefisien variabel *Promotion*

b_5 = Koefisien variabel *People*.

b_6 = Koefisien variabel *Physical evidence*

b_7 = Koefisien variabel *Process*

X_1 = *Product*

X_2 = *Price*

X_3 = *Place*

X_4 = *Promotion*

X_5 = *People*.

X_6 = *Physical evidence*.

X_7 = *Process*

e = error atau variabel pengganggu.

3.10.2. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama. Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien Determinan (R^2).

3.11. Uji Hipotesis

3.11.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7 = 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *product*(X_1), *price* (X_2), *place*(X_3), *promotion* (X_4), *people*(X_5), *physical evidence*(X_6) dan *process* (X_7) terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *product*(X_1), *price* (X_2), *place* (X_3), *promotion*(X_4), *people* (X_5), *physical evidence*(X_6) dan *process* (X_7) terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

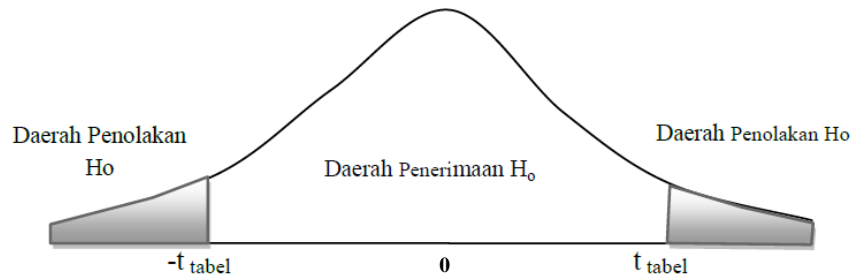
$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3. Kriteria pengujian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Distribusi Penerimaan atau Penolakan Hipotesis Uji t

Kriteria Pengujian:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *product, price, place, promotion, people, physical evidencedan process* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = H_0$ diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *product, price, place, promotion, people, physical evidencedan proses* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.11.2. Uji F (Simultan)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari seluruh variabel independen (*product, price, place, promotion, people, physical evidencedan process*) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependent (keputusan pembelian). Pembuktian dilakukan dengan cara

membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan (F_{hitung}) yang terdapat pada tabel *analysis of variance*.

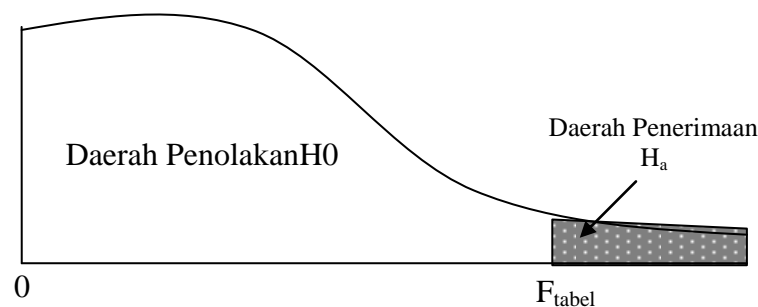
Menurut Sugiyono dalam Hidayat (2014) untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$. Menentukan F_{hitung} , dapat dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinasi
 N = Jumlah data
 k = Jumlah variabel independen

1. Kriteria pengujian sebagai berikut:



Gambar 3.2
Kurva Distribusi Penolakan (Penerimaan Hipotesis Secara Simultan)

Kriteria Pengujian:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independent / *product, price, place, promotion, people, physical evidencedan process* berpengaruh

terhadap variabel dependent / keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independent / *product, price, place, promotion, people, physical evidencedan process* tidak berpengaruh terhadap variabel dependent / keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.